

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
USAHA IKAN TERI IBU DARLIS**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai salah satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya



OLEH:

FARA KRISMONIA
NIM: 16133036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIII FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

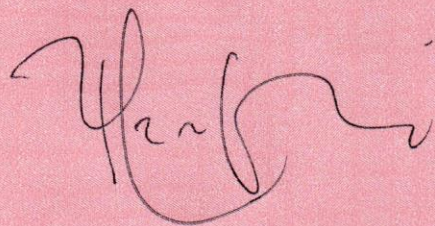
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
USAHA IKAN TERI IBU DARLIS**

Nama : Fara Krismonia
Nim : 16133036
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2019

Diketahui Oleh:
Koordinator Program Diploma III



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui oleh,
Pembimbing



Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak
NIP. 19800327 200501 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

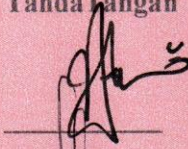

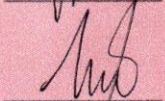
**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
USAHA IKAN TERI IBU DARLIS**

Nama : Fara Krismonia
Nim : 16133036
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Desember 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak	
2. Charoline Cheisviyanny, SE, M.ak	
3. Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fara Krismonia
Tahun Masuk/Nim : 2016/16133036
Tempat/Tanggal Lahir: Padang/12 Mei 1998
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Bungus Teluk Kabung, Bungus Selatan
Judul Tugas Akhir : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Ikan Teri Ibu Darlis

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Desember 2019



Fara Krismonia

16133036

ABSTRAK

Fara Krismonia : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Ikan Teri Ibu Darlis

Pembimbing : Herlina Helmy, SE, Akt. M.S. Ak

Perhitungan Harga Pokok Produksi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena semakin meningkatnya persaingan antara perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing*. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi ikan teri.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan mengenai perbedaan penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode *full costing*, yaitu perbedaannya metode perusahaan harga pokok produksi ikan teri Rp.34.059.000. Sedangkan menurut metode *full costing* harga pokok produksi ikan teri Rp. 34.982.888 Jadi selisih perbandingan antara dua metode adalah Rp. 923.888. Oleh karena itu metode ini lebih akurat dibandingkan dengan metode perusahaan. Maka metode *full costing* sangat baik digunakan oleh perusahaan. Karena metode *full costing* merinci seluruh biaya produksi yang berkaitan dengan proses produksi sehingga hasil perhitungan harga pokok produksi yang didapatkan menunjukkan hasil aktual yang dikeluarkan selama proses produksi. Maka perusahaan dapat menentukan harga jual yang sesuai dan kompetitif dan tentunya tidak merugikan perusahaan dan konsumen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul yaitu **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Pada Usaha Ikan Teri Ibu Darlis”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA. selaku Ketua Program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Unversitas Negeri Padang.
4. Ibu Herlina Helmy, SE, Akt, M.S. Ak. Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Darlis selaku pemilik usaha ikan teri yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data guna penyelesaian tugas akhir ini.

6. Sahabat-sahabat tersayang Cweshish Team dan Kamerad Squad yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
7. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan diatas, yang telah ikut membantu, memberikan saran, nasihat, do'a, dan semangatnya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna. Untuk itu, demi kesempurnaan tugas akhir ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga tugas akhir ini bermanfaat khususnya bagi diri pribadi, Almamater, Lembaga dan orang banyak pada umumnya.

Padang, Oktober 2019

Fara Krismonia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Defenisi Biaya.....	8
B. Pengertian Akuntansi Biaya	9
C. Penggolongan Biaya	10
D. Biaya Produksi.....	14
E. Harga Pokok Produksi.....	17
1. Pengertian Harga Pokok Produksi	17
2. Manfaat Harga Pokok Produksi	19
F. Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	20
G. Perbedaan Harga Pokok Proses dengan Pesanan	22
H. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	24
I. Kelebihan Metode Full Costing dan Variabel Costing	27
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian.....	29
D. Bentuk Penelitian.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	35
1. Proses Produksi.....	35
2. Pemasaran Hasil Produksi	36
B. Pembahasan.....	36
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	36
a. Biaya Bahan Baku.....	37
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	37
c. Biaya Overhead Pabrik	38
2. Perhitungan Harga Pokok Poduksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i>	39
a. Perhitungan Biaya Bahan Baku	40
b. Perhtungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	40
c. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik	41
3. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi	46

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pencatatan Harga Produk Jadi, Metode Harga Pokok Pesanan	21
Tabel 2.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Harga Pokok Proses	21
Tabel 2.3	Penentuan Biaya Produksi Metode <i>Full Costing</i>	25
Tabel 2.4	Penentuan Biaya Produksi, Metode <i>Variable Costing</i>	26
Tabel 4.1	Perhitungan Biaya Bahan Baku	37
Tabel 4.2	Rincian Biaya Tenaga kerja Langsung	37
Tabel 4.3	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	38
Tabel 4.4	Perhitungan Biaya Overhead Pabrik	38
Tabel 4.5	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Usaha	39
Tabel 4.6	Perhitungan Biaya Bahan Baku	40
Tabel 4.7	Rincian Biaya Tenaga kerja Langsung	40
Tabel 4.8	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	40
Tabel 4.9	Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	41
Tabel 4.10	Biaya Depresiasi Peralatan	44
Tabel 4.11	Perhitungan Akumulasi Biaya Overhead Pabrik	44
Tabel 4.12	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Full Costing	45
Tabel 4.13	Perbandingan Harga Pokok Produksi Perusahaan dan Perhitungan dengan Metode Full Costing	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini perkembangan perekonomian merupakan prioritas yang penting dalam pembangunan di berbagai negara. Perkembangan perekonomian diharapkan menjadi penggerak dalam kemajuan negara tersebut supaya tidak tertinggal dengan negara-negara lainnya. Fenomena ini pun dialami oleh Indonesia sebagai negara berkembang, dimana perkembangan ekonomi menjadi penggerak dalam menunjang kestabilan perekonomian yang terjadi di dalam negeri, dalam perkembangannya yang cepat, perkembangan ekonomi mempunyai tantangan oleh karena itu diperlukan kebijakan ekonomi sebagai penyelesaiannya.

Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk memperbaiki perkembangan perekonomian yaitu di bidang industri. Industri adalah salah satu usaha yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Industri pengolahan merupakan salah satu yang memiliki kontribusi yang banyaknya industri yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan diantara industri sejenis.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk. Perusahaan mempunyai tujuan

untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu.

Setiap perusahaan ingin melakukan hal yang sama sehingga menimbulkan persaingan yang ketat untuk meningkatkan efisiensi dalam menghitung biaya produksi. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang ditetapkan perusahaan yaitu berupa penetapan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang tepat agar tidak kalah bersaing. Beberapa manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca (Mulyadi, 2016:65).

Menurut Mulyadi (2014:14) Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap dijual. Biaya produksi terdiri dari tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Dengan menghitung bagian-bagian dari harga produksi tersebut dengan tepat, maka perusahaan akan dengan mudah memperoleh harga pokok suatu produk. Setiap perusahaan atau UKM yang bergerak dibidang industri memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan metode penentuan harga produksi. Hal ini disebabkan setiap perusahaan besar ataupun UKM memiliki karakteristik tersendiri dalam menghasilkan produk maupun cara proses produksinya. Untuk memperoleh informasi

harga pokok yang tepat dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi.

Menurut Mulyadi (2016:17) Terdapat dua metode perhitungan harga produksi yang umum digunakan, yaitu produksi atas dasar pesanan dan berdasarkan metode proses. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi persatuan produk yang dihasilkan pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

Perusahaan yang memproduksi proses, mengumpulkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan harga pokok produksi persatuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2016:17) terdapat dua pendekatan yang dapat diambil dalam pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual, yaitu dengan menggunakan metode *full costing* atau harga *variabel costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya

tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang variabel maupun tetap. Sedangkan *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berpilaku variabel ke dalam harga produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Perbedaan antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Menurut metode *full costing*, biaya *overhead* tetap diperhitungkan dalam harga pokok, sedangkan pada metode *variabel costing* biaya *overhead* tetap dilakukan sebagai biaya periodik.

Usaha Ikan Teri Ibu Darlis merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang proses produksinya dilakukan secara terus menerus. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memulai kegiatannya dengan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, perusahaan akan menghitung harga pokok produksi dan mengeluarkan berbagai macam biaya.

Dari hasil observasi dan pengamatan yang penulis lakukan menunjukkan bahwa usaha ikan teri ibu Darlis belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi karena hanya menghitung harga pokok produksi berdasarkan biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya pembelian bahan bakar yang digunakan. Bahkan usaha tersebut tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi

unsur pembentuk harga pokok produksi seperti biaya penyusutan gedung, penyusutan kendaraan, penyusutan peralatan, biaya perbaikan dan pemeliharaan peralatan. Dan biaya penolong lainnya seperti kantong plastik, tali, koran, dan minyak tanah. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan usaha ikan teri ibu Darlis belum maksimal dan belum mencerminkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dalam menentukan harga jual pun mereka hanya menetapkan harga berdasarkan harga pasar.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk yang sama di pasar, sebaliknya jika harga jual produk rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan juga menjadi rendah.

Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksepadian dalam perhitungan harga pokok produksi, dimana harga pokok produksi tersebut tidak menggambarkan harga pokok produksi dan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi karena adanya unsur biaya yang seharusnya dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap penetapan harga jual dan laba yang akan diperoleh perusahaan. Untuk menanggulangi ketidaktepatan harga pokok produksi

maka harus diusahakan penggolongan biaya-biaya sesuai dengan produksi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan yang dibuat dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Ikan Teri Ibu Darlis”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Ikan Teri Ibu Darlis”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan Harga Pokok Produksi pada Usaha Ikan Teri Ibu Darlis.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis Sendiri

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami bagaimana penentuan harga pokok produksi yang

tepat. Dan sebagai pengalaman bagi penulis untuk bisa memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi pada perusahaan terkait dan mencari solusi yang baik.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan acuan serta dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan serta penulis lainnya yang akan melakukan ataupun melanjutkan penelitian sesuai dengan judul tugas akhir ini.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan perusahaan untuk mengetahui harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya yang digunakan dalam memperkirakan laba atau keuntungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Usaha Ikan Teri Ibu Darlis melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap periodenya. Dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung Usaha Ikan Teri Ibu Darlis sudah tepat. Namun, dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik, Usaha Ikan Teri Ibu Darlis belum memasukkan beberapa unsur biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan, sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode *full costing* ternyata biaya perkilogram ikan teri lebih tinggi dari perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai bahan pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Usaha Ikan Teri Ibu Darlis sebaiknya meninjau kembali kebijakannya mengenai perhitungan harga pokok produksinya.

2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produk. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.
3. Dalam perhitungan harga pokok produksi, sebaiknya semua biaya yang dikeluarkan diperhitungkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Sehingga harga jual yang ditetapkan sesuai, kompetitif, dan tentunya dapat dijangkau oleh masyarakat atau konsumen maka akan meningkatkan penjualan.

Daftar Pustaka

- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Riwayadi. 2016. *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Carter, WK. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Lestari, W, Dhyka Bagus Permana. 2017. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depok: Rajawali Pers
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE
- Soermarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Carles T, Horngern. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan pengembangan*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta